

## IHSG

**4.451,05**

**-48,45 (-1,08%)**

## MNC36

**243,39**

**-3,95 (-1,60%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,07
Value	6,76
Market Cap.	4.727
Average PE	13,2
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.605
IHSG Daily Range	+40 +(0,29%) 4.419-4.498
USD/IDR Daily Range	13.530-13.665

## GLOBAL MARKET (10/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.758,21	+27,73	+0,16
NASDAQ	5.083,24	-12,06	-0,24
NIKKEI	19.671,26	+28,52	+0,15
HSEI	22.401,70	-325,07	-1,43
STI	2.997,72	Unch	Unch

## COMMODITIES PRICE (10/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,64	-0,23	-0,52
Batubara US/ton	53,30	+0,15	+0,28
Emas US/oz	1.088,90	+0,80	+0,07
Nikel US/ton	9.505	-75	-0,78
Timah US/ton	14.725	+150	+1,03
Copper US/ pound	2,22	-0,001	+0,05
CPO RM/ Mton	2.384	+2	+0,08

## Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

## MARKET COMMENT

IHSG Selasa ditutup melemah 48 poin atau 1,08% di level 4.451 disertai *net sell* asing di pasar reguler sebesar Rp 500 miliar. Pelemahan indeks sejalan dengan pelemahan bursa global dan regional seiring meningkatnya spekulasi kenaikan suku bunga AS oleh The Fed serta data ekonomi China yang lesu.

## TODAY RECOMMENDATION

Setelah sempat DJIA selama perdagangan berjalan fluktuatif akibat kejatuhan saham Apple dan fokus tertuju atas perkiraan kenaikan FFR di penghujung tahun 2015, akhirnya DJIA mampu ditutup menguat tipis sebesar +27,73 poin (+0,16%) di tengah lebih sepihnya perdagangan Selasa 10 November tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,7 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7 miliar saham).

Setelah OECD memangkas target pertumbuhan ekonomi global, giliran *global rating agency* Moody's menyuarakan kekhawatiran yang sama bahkan lebih tajam lagi, IHSG diperkirakan akan berjalan dalam kisaran terbatas di hari Rabu ini merujuk EIDO +0,05%, DJIA +0,16% sementara OII dan Nickel masing-masing turun -0,52% dan -0,78%.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Wijaya Karya Beton (WTON) dimana WTON memperkirakan hingga akhir tahun 2015 dapat membukukan kontrak baru Rp 3,4 triliun ditambah dengan *carry over* dari tahun lalu Rp 812 miliar sehingga total mencapai Rp 4,2 triliun. Sementara pendapatan hingga akhir tahun 2015 diperkirakan Rp 2,6 triliun.

SELL: INCO, ANTM

BUY: AKRA, MIKA, WSKT, ADHI, BBNI, BBRI, PTPP, BSDE, CTRA, ASII

BOW: KLBf, SMGR, GGRM, UNVR, TLKM, JSMR, GIAA

## MARKET MOVERS (11/11)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.582 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Rabu melemah -14 poin (08.00 AM)

DJIA, Rabu menguat +27 poin (8.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Wika Beton Tbk (WTON).** Perseroan memproyeksi perolehan penjualan pada 2016 akan mencapai dua kali lipat dibandingkan dengan penjualan yang tercatat pada tahun 2015. Hal tersebut bersamaan dengan telah mulai efektifnya proyek-proyek infrastruktur milik pemerintah. Tender untuk proyek infrastruktur milik pemerintah baru mulai dilakukan pada November 2015 ini. Sehingga, jika perseroan memenangkan tender tersebut, baru bisa dimasukkan pada pembukuan tahun depan. Hingga akhir September 2015, perseroan telah membukukan raihan penjualan sebesar Rp1,5 triliun. Perseroan mengalokasikan *capital expenditure* (capex) pada 2016, sebesar Rp528 miliar. Untuk kebutuhan investasi, perseroan masih memiliki treasury stock sebanyak 377 juta lembar atau 4,1%.

**PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI).** Perseroan telah melakukan *hedging* utang valas sebesar US\$ 90 juta, yang terdiri dari US\$ 60 juta *hedging* sejak April lalu dengan *range* proteksi Rp 13.000-Rp 14.500 dan pada September lalu, perseroan menambah *hedging* US\$ 30 juta dengan *range* proteksi Rp 11.750-Rp 13.750 per US\$. Perseroan memiliki obligasi jatuh tempo 2019 dengan nilai US\$ 225 juta dengan suku bunga 9% per tahun dan utang obligasi US\$ 235 juta yang jatuh tempo 2020 dengan suku bunga 6,95% per tahun. Perseroan telah melunasi utang obligasi yang jatuh tempo pada 2017. Pada Oktober 2015, perseroan menambah pinjaman dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 790 miliar. Per akhir bulan, perusahaan telah menarik pinjaman sebesar Rp 507 miliar.

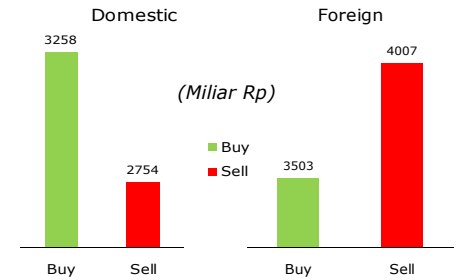
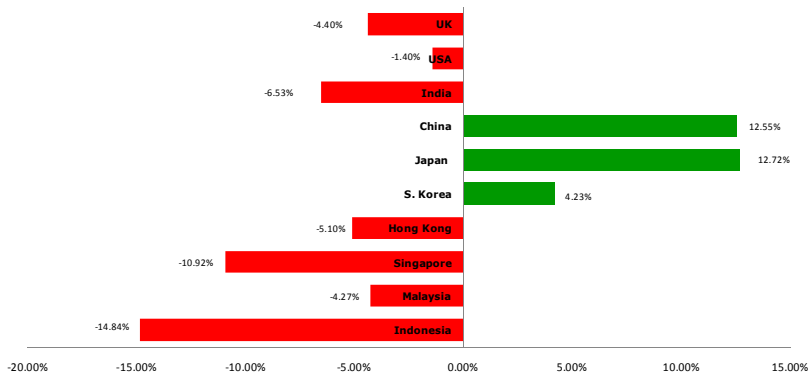
**PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA).** Perseroan menyiapkan *capital expenditure* (capex) senilai Rp 357 miliar pada 2016. Dana itu akan dibelanjakan untuk membangun satu rumah sakit baru di kawasan Jabodetabek dan membeli peralatan medis. Tahun ini estimasi belanja modal yang akan terserap mencapai Rp 284 miliar. Untuk jangka 5 tahun ke depan, MIKA akan membangun enam rumah sakit baru yang berada di Jabodetabek dan Surabaya. Satu rumah sakit membutuhkan dana investasi sekitar US\$ 15 juta dan untuk pembelian tanahnya berkisar US\$ 7 juta hingga US\$ 8 juta. Seluruh pendanaan belanja modal akan berasal dari kas internal perseroan yang mencapai Rp 2,25 triliun. Target pendapatan tahun 2016 naik sebesar 15% yoy yang mana mencapai Rp 2,4 triliun. Laba bersih perseroan ditargetkan bisa tumbuh 17% tahun ini menjadi Rp 604,8 miliar. Target pertumbuhan laba bersih 2016 yaitu 17% senilai Rp 707,6 miliar. Pertumbuhan laba tahun depan disebabkan adanya ekspansi satu rumah sakit baru di kawasan Jabodetabek.

**PT PP Properti Tbk (PPRO).** Perseroan akan menerbitkan surat utang jangka menengah (*medium term notes*) dan obligasi untuk memenuhi kebutuhan modal dalam mengembangkan ekspansi bisnis pada 2016. Rencananya, dana dari pasar modal akan digunakan untuk membangun proyek properti. Perseroan akan menerbitkan *medium term notes* senilai Rp 300 miliar pada tahun ini. Serta akan menerbitkan obligasi sekitar Rp 1 triliun pada 2016. Obligasi akan diterbitkan ke pasar modal sekitar kuartal II 2016. Obligasi tersebut untuk membangun apartemen kelas menengah ke bawah.

**PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG).** Perseroan alami penurunan laba bersih sebesar 51% per September 2015 menjadi US\$82,95 juta dibandingkan periode sama tahun 2014 sebesar US\$169,41 juta. Penjualan bersih turun jadi US\$1,20 miliar dari penjualan bersih tahun sebelumnya senilai US\$1,48 miliar. Harga pokok turun jadi US\$946,75 juta dari harga pokok tahun sebelumnya US\$1,17 miliar. Laba kotor turun menjadi US\$259,79 juta. Beban lain-lain naik jadi US\$128,67 juta dari beban lain-lain tahun sebelumnya yang US\$83,63 juta. Jumlah aset per September 2015 menjadi US\$1,30 miliar dari jumlah aset per Desember 2014 yang US\$1,31 miliar.

**PT Global Mediacom Tbk (BMTR).** Perseroan mengurangi ekspansi tahun 2016. Tahun 2016, perseroan menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) US\$ 20 juta. Tahun ini, anggaran capex mencapai Rp 1,6 triliun. Tahun ini, 60% capex terserap untuk pembangunan gedung. Capex yang terserap sampai kuartal ketiga yakni sekitar Rp 1,5 triliun.

**PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS).** Perseroan menargetkan penjualan hingga akhir tahun 2015 mencapai Rp7,80 triliun, turun dari tahun 2014 yang sebesar Rp7,94 triliun. Laba bersih 2015 ditargetkan mencapai Rp330 miliar atau turun dari pencapaian laba bersih tahun 2014 yang sebesar Rp355 miliar. Marjin laba kotor 2015 ditargetkan sebesar 25,5% dan marjin laba bersih sebesar 4,2%.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**


10/11/2015 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Sell</b> -504,3
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Sell</b> -17.920

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Cash Earning (SEP)
- EURO : Euro-Zone Investor Confidence (NOV)
- EURO : OECD Economic Outlook
- USA : Labor Market Conditions (OCT)

Monday  
**09**  
November

- Japan : Trade Balance
- China : Aggregate Financing (OCT)
- China : New Yuan Loans
- China : Consumer Price Index
- USA : Whole Sale Inventories

Tuesday  
**10**  
November

- Japan : BOJ Speech
- China : Retail Sales
- China : Industrial Production
- EURO : England Unemployment Rate
- USA : Mortgage Applications

Wednesday  
**11**  
November

- Japan : Machine Orders
- EURO : German Consumer Price Index
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Monthly Budget Statement

Thursday  
**12**  
November

- EURO : German GDP (3Q P)
- EURO : EURO Zone GDP (3Q A)
- USA : Advance Retail Sales
- USA : Business Inventories
- USA : U. of Michigan Confidence (NOV P)

Friday  
**13**  
November

**CORPORATE ACTION**

- DAJK : RUPS
- BBCA : Public Expose
- BBNI : Public Expose
- BVIC : Public Expose
- INTP : Public Expose
- LPKR : Public Expose
- SKMB : Public Expose
- PBRX : Public Expose
- KPIG : Public Expose

- BJBR : RUPS
- KLBV : RUPS
- KBRI : RUPS
- ADRO : Public Expose
- ASRI : Public Expose
- PPRO : Public Expose
- LTLS : Public Expose
- TINS : Public Expose
- SIDO : Public Expose
- SSIA : Public Expose

- PICO : RUPS
- ANTM : Public Expose
- APLN : Public Expose
- BBRI : Public Expose
- ESSA : Public Expose
- JSMR : Public Expose
- MTLA : Public Expose
- PANS : Public Expose
- PGAS : Public Expose
- SMGR : Public Expose

- AALI : Public Expose
- AISA : Public Expose
- AKRA : Public Expose
- AUTO : Public Expose
- GGRM : Public Expose
- ITMG : Public Expose
- KLBK : Public Expose
- SGRO : Public Expose
- TOTL : Public Expose
- UNVR : Public Expose

- MCOR : RUPS
- BNLI : Public Expose
- RAJA : Public Expose
- RALS : Public Expose
- ELSA : Public Expose
- SPMA : Public Expose
- KAEF : Public Expose
- BWPT : Public Expose
- UNVR : Public Expose



**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.